

Optimalisasi Metode Pembelajaran Al Quran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri

Fahimatul Ulumiah, Siti Amanah

Email: fahimmiaku@gmail.com

Abstrak: This research is motivated by the low interest in learning of students in the Al-Qur'an Al-Iman Education Park, Bandarkidul Village, Kediri City. Researchers suspect that many factors influence this, including inadequate learning media, a less conducive learning environment, students with different learning characteristics and easily bored, and the application of learning methods that are less than optimal. The objectives of this research are; 1) to find out the method of learning the Qur'an in increasing students' interest in learning at TPQ al-Iman; 2) to find out how to optimize the Qur'anic learning method to attract students' interest in learning at TPQ al-Iman. This study uses a qualitative descriptive method that performs analysis and direct observation at the research site which is located at TPQ al-Iman, Bandarkidul Village, Kediri City. The results of the research can be seen that the learning method applied in TPQ al-Iman, Bandarkidul Village, Kediri City, has been well prepared, but has not been maximized properly, so that students' interest in participating in learning is still relatively low. It is hoped that with this research, teachers/ustadz can apply this method of learning the Qur'an optimally and efficiently.

Keyword: Method Optimization; Al-Qur'an Learning; TPQ

Abstrak: Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat belajar santri di Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) Al-Iman, Kelurahan Bandarkidul, Kota Kediri. Faktor penyebabnya meliputi media pembelajaran yang kurang memadai, lingkungan belajar yang tidak kondusif, karakteristik santri yang berbeda dan mudah jenuh, serta penerapan metode pembelajaran yang belum optimal. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui metode pembelajaran al-Qur'an yang diterapkan dalam meningkatkan minat belajar santri di TPQ Al-Iman; 2) mengidentifikasi cara mengoptimalkan metode pembelajaran agar lebih menarik. Dengan pendekatan deskriptif kualitatif melalui analisis dan observasi langsung, hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang telah disusun belum diimplementasikan secara optimal, sehingga minat belajar santri masih rendah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi ustadz di TPQ Al-Iman untuk memaksimalkan metode pembelajaran al-Qur'an yang lebih efektif, sehingga mampu meningkatkan minat belajar santri secara signifikan.

Kata kunci: Optimalisasi Metode; Pembelajaran al-Qur'an; TPQ

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan mukjizat terbesar yang diturunkan kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an adalah sebaik-baiknya bacaan bagi orang mukmin dan membacanya bernilai ibadah. Seluruh inti dari ajaran Islam termuat dalam Al-Quran. Karena itu tidak mungkin seseorang dapat melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang benar tanpa berpedoman pada Al-Qur'an. Belajar Al-Qur'an merupakan kewajiban utama bagi setiap mukmin. Begitu pula juga mengajarkannya. Oleh karena itu, sudah selayaknya jika umat Islam sejak usia dini sudah mulai mengenal dan belajar al-Qur'an agar pada saat sudah terkena beban syar'iy (mukalaf), ia dapat membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan dapat melaksanakan ajaran-ajaran yang dijunjungnya dalam kehidupan sehari-hari (Sutarna, 2018, p. 35). Pemberian pemahaman tentang al-Qur'an sejak dini, akan menciptakan rasa cinta terhadap al-Qur'an. Dengan rasa cinta itu, anak akan menjadi senang belajar al-Qur'an dan akrab dengan al-Qur'an, sehingga al-Qur'an sebagai pedoman seumur hidup akan tertanam dalam jiwa anak (Mul Khan, 2017, p. 30). TPQ merupakan salah satu lembaga yang dipercaya oleh masyarakat untuk pembelajaran al-Qur'an, TPQ Al Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri salah satunya.

Keberhasilan suatu pembelajaran al-Qur'an di TPQ tidak terlepas dari pemilihan metode yang digunakan oleh pendidik. Tujuan adanya metode adalah untuk meningkatkan kemampuan belajar anak. Pemilihan metode yang tidak sesuai dengan pemahaman peserta didik, menyebabkan kurangnya minat peserta didik dalam mengikuti poses belajar dan mengajar yang dilakukan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat seseorang dapat memengaruhinya dalam kemauan belajar al-Qur'an di TPQ al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri. Pengaruh turunnya minat dapat disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah penggunaan metode pembelajaran oleh ustadz. Mengacu dari hal ini peneliti tertarik untuk membahas lebih lanjut tentang bagaimana penggunaan metode pembelajaran terhadap minat belajar santri dapat dilakukan secara optimal.

Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, ada beberapa yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Penelitian pertama adalah penelitian yang dilakukan oleh Andi Anirah (2015) yang berjudul "Optimalisasi Metodologi Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Baca Anak Santri (Studi Kasus Tk/Tpa Agung Darussalam Palu)". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan apa saja upaya yang dilakukan untuk

membumikan al-Qur'an di Kota Palu melalui optimalisasi metodologi pembelajaran al-Qur'an. Metode penelitian yang digunakan adalah melalui pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengambilan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek penelitian ini terdiri dari pengelola asatiz, orang tua santri dan santri-santriwati TK/TPA Agung Darussalam Palu.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran al-Qur'an perlu diperhatikan beberapa hal yaitu metode pembelajaran yang digunakan apakah sesuai dengan karakteristik santri di TK/TPA Agung Darussalam Kota Palu, dorongan motivasi dari orang tua santri, dan media yang digunakan dalam pembelajaran al-Qur'an.

Penelitian kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Sari & Setiawati (2020) yang berjudul "Hubungan Antara Metode Pembelajaran Al-Quran Dengan Minat Belajar Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji hubungan antara minat belajar santri dengan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru/ustadz.

Hasil penelitian dapat dilihat bahwa (1) metode pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak sesuai, (2) minat belajar santri untuk belajar di TPA tergolong rendah, (3) terdapat hubungan yang signifikan antara metode pembelajaran terhadap minat belajar santri di Taman Pendidikan Al-Quran Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan.

Penelitian ketiga adalah penelitian skripsi yang dilakukan oleh Mujriah (2016) yang berjudul "Peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam Meningkatkan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an Pada Peserta Didik SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) dalam membentuk kemampuan baca tulis al-Qur'an pada peserta didik di SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, bagaimana pelaksanaan dan faktor apa saja yang mempengaruhi pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SDN 130 Rante Limbong Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa TPA mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempengaruhi kemampuan baca tulis al-Qur'an. Pelaksanaan pembelajaran baca tulis al-Qur'an di SDN 130 Rante Limbong, materi pengajarannya lebih menekankan pada aspek keterampilan keagamaan yang paling dasar, yaitu keterampilan membaca dan menulis al-Qur'an.

Beberapa penelitian di atas memiliki persamaan dengan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai tema yang diteliti, sama-sama meneliti tentang

pengaruh TPQ. Sedangkan perbedaannya yaitu mengenai objek dan tempat yang diteliti. Penelitian yang akan peneliti lakukan lebih fokus ke metode pembelajaran al-Qur'an pada minat belajar anak, dan tempatnya juga berbeda dengan ketiga penelitian di atas.

Adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar santri pada TPQ al-Iman dan cara mengoptimalkan metode pembelajaran al-Qur'an agar menarik minat belajar santri di TPQ al-Iman.

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan dalam penelitian kualitatif ini lebih didasarkan pada tingkat kepentingan atau urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada "Optimalisasi Metode Pembelajaran Al-Qur'an dalam Meningkatkan Minat Belajar Santri" yang objek utamanya merupakan TPQ al-Iman yang berada pada Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri.

METODE

Tulisan ini disusun dengan menggunakan pendekatan penelitian deskriptif kualitatif yang dimaksudkan untuk memahami dan mendeskripsikan fenomena, serta mencari hakikat yang ada dan terjadi di lokasi penelitian (Anirah, 2015). Adapun metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Fokus studi kasus menurut Creswell (Kuswani, 2010 dalam Retnaningtya & Paramitha, 2015) adalah spesifikasi kasus dalam suatu kejadian yang mencakup individu, kelompok, budaya atau suatu potret kehidupan. Metode penelitian studi kasus yang dipilih dalam penelitian ini karena adanya ketertarikan peneliti terhadap kasus tertentu dan peneliti berupaya memahami secara lebih mendalam (Wahyuni, 2018).

Variabel yang diamati adalah analisis tentang optimalisasi metode pembelajaran al-Qur'an dalam meningkatkan minat belajar anak pada TPQ Al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri.

Objek penelitian ini terdiri dari pengasuh, tenaga pendidik, dan para santri yang berkaitan dengan metode pembelajaran al-Qur'an dalam upaya meningkatkan minat belajar anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian menggunakan teknik observasi, teknik wawancara dan teknik dokumentasi.

HASIL

Taman Pendidikan al-Qur'an Al-Iman bertempat pada Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri. TPQ ini bertempat di rumah dari pengasuh TPQ al-Iman, Bu Istiqomah, yang terletak pada Jl. Bandar Ngalim gang.3 no. 8 Kediri. Taman Pendidikan al-Qur'an ini didirikan pada tahun 2008 oleh ibu Istiqomah dilatar belakangi oleh kebutuhan masyarakat akan institusi pendidikan non formal, yang memberikan pembelajaran sistematis terhadap anggota masyarakat, dan diresmikan oleh Kementerian Agama pada tahun 2011.

Berkembangnya TPQ al-Iman ini tidak lepas dari peran pengasuh, kepala sekolah, pengajar dan masyarakat dalam mendukung kegiatan pembelajaran al-Qur'an. Guru memegang peranan sebagai sutradara sekaligus aktor dalam proses pembelajaran. Jumlah tenaga pengajar sebanyak 11 orang dengan jumlah santri 110 anak.

TPQ al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri adalah salah satu lembaga pembelajaran non formal yang ada di kota Kediri. TPQ al-Iman mempunyai tujuan untuk mengembangkan potensi anak ke arah pembentukan sikap, keterampilan keagamaan melalui pendekatan yang disesuaikan dengan lingkungan dan taraf perkembangan anak berdasarkan al-Qur'an dan Sunnah Rasul.

Untuk mengatasi tingkah pemahaman tentang al-Qur'an yang berbeda-beda, TPQ al-Iman membagi santri-santri menjadi beberapa bagian kelas diantaranya:

- a. Kelas Wustho Putra (>10 tahun)
- b. Kelas Wustho Putri (>10 tahun)
- c. Kelas Awaliyah Putra (< 7 tahun)
- d. Kelas Awaliyah Putri (< 7 tahun)
- e. Kelas Tsani Putra dan Putri (8-10 tahun).

Materi Kegiatan Pembelajaran di TPQ Al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri

Untuk memberikan hasil yang baik dalam pendidikan al-Qur'an, maka materi pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam berjalannya proses kegiatan belajar mengajar di TPQ Al-Iman Kota Kediri.

Diantara materi pembelajaran di TPQ Al-Iman antara lain:

- a. Materi pokok

Yang dimaksud materi pokok adalah materi yang harus dikuasai benar oleh siswa. Siswa yang sudah memiliki kemampuan dasar dalam membaca dan menulis dapat mempergunakan al-Qur'an sebagai materi pokoknya. Sedangkan siswa yang belum bisa membaca al-Qur'an maka mereka harus menggunakan buku-buku khusus sebagai materi pokoknya.

Sementara itu materi pokok lainnya yang juga penting dikuasai oleh santri diantaranya seperti ilmu tajwid (ilmu yang menjelaskan tentang cara membaca al-Qur'an dengan baik menurut hukum bacaanya), hafalan (bacaan sholat, do'a sehari-hari, surah-surah pendek, ayat-ayat pilihan) dan materi-materi yang terdapat dalam kitab klasik seperti kitab Safinatus Sholat, Ra'sun Sirah, Fasholatan, 'Aqidatul Awam dan Mitra Sejati.

b. Materi Tambahan

Yang dimaksud materi tambahan adalah materi-materi yang penting juga untuk diberikan kepada siswa. Materi tambahan itu seperti bernyanyi tentang lagu islam, cerita tentang kisah Nabi.

Metode Pembelajaran Al-Qur'an pada TPQ Al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri

Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri menggunakan metode Iqra'. Metode Iqra' adalah metode pembelajaran al-Qur'an bentuk syaufiyah yang dirancang untuk anak sekolah yang bentuk pengajarannya dimulai dari jilid 1-6 (Anirah, 2015). Metode iqro' adalah cara mengajarkan al-Qur'an yang mengacu pada pola pendidikan "Child Centered", yaitu memberikan kesempatan yang seluas-luasnya kepada setiap siswa atau santri untuk berkembang secara optimal sesuai kemampuan (Mu'min, 1991). Metode Iqro' memiliki sifat-sifat khusus seperti bacaan langsung tanpa dieja, CBSA dimana santri aktif membaca disimak oleh ustadznya, privat atau berhadapan langsung dengan gurunya, modul dimana materi diselesaikan tergantung dengan kemampuan santri, asistensi, praktis, sistematis, variatif, komunikatif dan fleksibel (Zulfitri & Arif, 2019).

Salah satu kekurangan dari metode Iqro' yaitu materi tidak dijelaskan secara langsung. TPQ al-Iman mensiasati hal tersebut dengan menambahkan metode jet tempur sebagai pendamping materi agar pemahaman anak tentang ilmu tajwid dapat bertambah.



Center

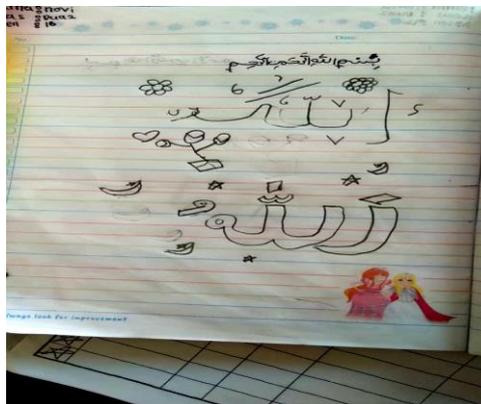


nesia

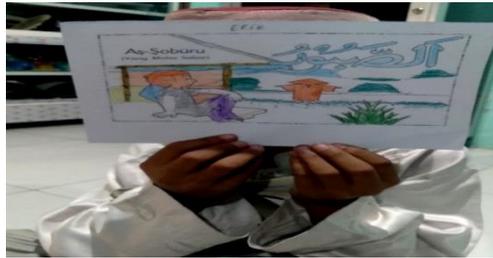


Gambar 1. Sampul Buku Jet Tempur

Metode pembelajaran jet tempur memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan metode pembelajaran klasik seperti yang terdapat di TPA. Metode pembelajaran ini lebih mengedepankan proses dengan berprinsip pembelajaran bukan hanya hafalan semata. Metode Jet Tempur dimulai dengan mengenalkan huruf hijaiyah asli tanpa harokat dan pelafalannya. Misalnya alif, ba', ta', tsa', jim. Sedangkan model klasik dimulai dengan pengenalan huruf hijaiyah dan pelafalannya yang sudah diberi harokat misalnya a, ba, ta, tsa, ja. Cara melafalkan dan hurufnya juga tidak langsung a, ba, ta, tapi disertai proses yang terjadi misalnya "hamzah alif fathah a". Metode pembelajaran memiliki cara unik untuk melatih santrinya berpikir kritis yaitu dengan cara tidak akan membenarkan bacaan yang salah sampai anak menemukan kesalahannya sendiri. Karena itu, metode ini membutuhkan waktu yang lama dalam pembelajaran membaca al-Qur'an (Murtado & Miftahudin, 2019).



Gambar 2. Pembelajaran Kaligrafi



Gambar 3. Pengenalan Sifat Allah Melalui Kaligrafi

Pembelajaran di TPQ al-Iman juga menerapkan metode pembelajaran kaligrafi. Pembelajaran kaligrafi ini dilakukan agar dapat menarik minat santri untuk semakin rajin dalam menulis ayat-ayat al-Qur'an.

Dalam pelatihan skill dan pengetahuan, TPQ Al-Iman menerapkan metode demonstrasi. Yang dimaksud dengan metode demonstrasi adalah metode mengajar dimana guru atau santri memperlihatkan kepada seluruh kelas suatu proses, misalnya proses cara mengambil wudhu, proses jalannya shalat dua rakaat (Budiyanto & Kurniawan, 2017, p. 101). Pemilihan metode ini bertujuan untuk mempermudah pemusatan minat dan perhatian santri yang tertuju kepada apa yang didemonstrasikan mempermudah mereka memahami materi yang disajikan (Dja'far, 1995, p. 31).

Metode karya wisata juga merupakan salah satu metode yang dirancang untuk melatih saraf otak dan otot santri TPQ al-Iman agar rileks dari segenap kegiatan latihan yang mungkin dirasakan sangat monoton dan melelahkan. Karena itu, metode karya wisata ini mampu menyegarkan (refreshing) tubuh dan pikiran. Bentuk kegiatan ini merupakan selingan dalam belajar (intermezzo) dan dapat dilakukan dengan mengunjungi tempat ziarah yang ada di Kota Kediri misalnya.

Minat seseorang untuk belajar dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Pemilihan dan penggunaan metode pembelajaran yang sesuai akan menimbulkan ketertarikan untuk belajar bagi anak sehingga munculah minat dalam belajar. Seorang guru/ustadz harus selektif dalam memilih dan menentukan metode pembelajaran bagi anak, dengan penggunaan metode pembelajaran yang baik dan sesuai maka anak didik/santri akan memperhatikan pelajaran dan tertarik untuk datang ke TPQ al-Iman untuk belajar, mengerjakan tugas dan bisa baca tulis al-Qur'an dengan baik dan optimal.

Pembelajaran dengan metode pembelajaran di TPQ al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri berjalan dengan kurang maksimal. Ada beberapa faktor yang

menyebabkan kurang maksimal yaitu guru belum bisa menerapkan metode secara optimal, lingkungan anak yang kurang kondusif, tidak seimbang antara jumlah guru dengan jumlah santri dan waktu belajar yang belum dimanfaatkan dengan efektif dan efisien.

Cara meningkatkan minat dan keaktifan santri dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: 1) pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta didik; 2) guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman belajar; 3) tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik; 4) pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreatifitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan menciptakan peserta didik kreatif serta menguasai konsep-konsep; dan 5) melakukan pengukuran secara terus-menerus dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Proses pembelajaran berlangsung dinamis ketika peserta didik terlibat langsung dalam pembelajaran. Bentuk keterlibatan dan keaktifan peserta didik dalam belajar diantaranya berupa pemusatan pembelajaran pada peserta didik (student centered) peserta didik dijadikan sebagai subjek belajar, bukan objek, dan berkolaborasi aktif dalam mengembangkan potensi peserta didik serta melakukan penilaian autentik secara komprehensif pada aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan (Widodo & Nurhayati, 2020, p. 109).

KESIMPULAN

Pembelajaran al-Qur'an di TPQ Al-Iman Kelurahan Bandarkidul Kota Kediri menggunakan metode Iqra', metode jet tempur, metode kaligrafi, metode demonstrasi dan metode karya wisata. Selain metode adapun meningkatkan minat dan keaktifan santri dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: 1) pembelajaran yang dilakukan lebih berpusat pada peserta didik; 2) guru berperan sebagai pembimbing supaya terjadi pengalaman belajar; 3) tujuan kegiatan pembelajaran tercapai kemampuan minimal peserta didik; 4) pengelolaan kegiatan pembelajaran lebih menekankan pada kreatifitas peserta didik, meningkatkan kemampuan minimalnya, dan menciptakan peserta didik kreatif serta menguasai konsep-konsep; dan 5) melakukan pengukuran secara terus-menerus dalam berbagai aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan..

DAFTAR PUSTAKA

- Adim, A. A. (2019). AlQur'an Sebagai Sumber Hukum. JePe Press Media Utama.
Ali, M. (2014). Metodologi & Aplikasi Riset Pendidikan. Bumi Aksara.

- Anirah, A. (2015). OPTIMALISASI METODOLOGI PEMBELAJARAN AL-QUR'AN DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA ANAK SANTRI (Studi Kasus Tk/Tpa Agung Darussalam Palu). *ISTIQRRA, Jurnal Penelitian Ilmiah*, 3(1), 31.
- Arsa, I. P. S. (2015). Belajar dan Pembelajaran; Strategi Belajar yang Menyenangkan. *Media Akademi*.
- Budiyanto, M., & Kurniawan, S. (2017). Strategi dan Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *UIN Sunan Kalijaga*.
- Dja'far, Z. (1995). *Didaktik Metodik*. Garoeda Buana Indah.
- Kompri. (2017). Belajar ; Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *Media Akademi*.
- Kusuma, Y. (2018). Model-Model Perkembangan Pembelajaran BTQ di TPQ/TPA di Indonesia. *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 46–58. <http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/jpai/>
- Malik, H. A. (2013). Pemberdayaan Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPQ) Al Husna Pasadena Semarang. *Dimas*, 13(2), 387–404.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Mujriah. (2016). PERANAN TPA (TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA PESERTA DIDIK SDN 130 RANTE LIMBONG KECAMATAN CURIO KABUPATEN ENREKANG. *Skripsi*.
- Mulkhan, A. M. (2017). *Antologi; Pemikiran Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*. UIN Sunan Kalijaga.
- Murtado, M. A., & Miftahudin. (2019). Implementasi Metode Jet Tempur dalam Meningkatkan Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an di MTs Negeri 1 Kota Kediri. *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 9(3). <https://ejournal.iaitribakti.ac.id/index.php/intelektual>
- Pakar, S. I. (2016). Pendidikan dan Pesantren. *Elsi Pro*.
- Retnaningtya, M. S., & Paramitha, P. P. (2015). Keterlibatan Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Di TK Anak Ceria. 4(1), 9.
- Sari, R. P., & Setiawati. (2020). Hubungan Antara Metode Pembelajaran al-Qur'an Dengan Minat Belajar Santri i Taman Pendidikan Al-Qur'an Nurul Yaqin Desa Sago Kabupaten Pesisir Selatan. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 2(3).
- Sirait, E. D. (2016). Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>
- Sutarna, N. (2018). Pendidikan Karakter Sekolah Dasar Dalam Perspektif Islam. *Pustaka Diniyah*.
- Tsai, Y., Lin, C., Hong, J., & Tai, K. (2018). The effects of metacognition on online learning interest and continuance to learn with MOOCs. *Computers & Education*. <https://doi.org/10.1016/j.compedu.2018.02.011>
- Wahyuni, I. W. (2018). PENERAPAN NILAI-NILAI MORAL PADA SANTRI TPQ AL-KHUMAIER PEKANBARU. *Generasi Emas*, 1(1), 51. [https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1\(1\).2256](https://doi.org/10.25299/ge.2018.vol1(1).2256)
- Widodo, H., & Nurhayati, E. (2020). Manajemen Pendidikan Sekolah, Madrasah, dan Pesantren. *Remaja Rosdakarya*.
- Zulfitria, & Arif, Z. (2019). Penerapan Metode Iqro Sebagai Kemampuan Dasar Membaca Al-Qur'an di TK Hiama Kis. *PAUD Lectura: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 57–66. <https://doi.org/10.31849/paud-lectura.v2i02.2501>

Referensi Lain

<https://mercyjettempoer.blogspot.com/2016/09/mengaji-al-quran-metode-jet-tempur.html>.

Pada pukul 05.00, Rabu, 25 Agustus 2021.